



Kado Manis Itu Bernama Tuntas Vaksinasi

SEJAK program vaksin Covid-19 digulirkan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya melakukan percepatan vaksinasi. Tujuan utamanya agar segera terbentuk herd immunity atau kekebalan kelompok.

Terbukti pada bulan Oktober vaksinasi Covid-19 bagi penduduk Kota Yogyakarta yang layak vaksin sudah mendekati tuntas. Target tuntas vaksinasi pada 7 Oktober 2021 menjadi kado Hari Ulang Tahun (HUT) ke-265 Kota Yogyakarta.

Walikota Yogyakarta Haryadi menyebut capaian vaksinasi Covid-19 penduduk Kota Yogyakarta Suyuti sekitar 90 persen pada Senin (4/10). Untuk itu pihaknya optimis pada tanggal 7 Oktober 2021 Kota Yogyakarta akan mendeklarasikan tuntas vaksin. Penuntasan vaksinasi itu menjadi kado HUT ke-265 Kota Yogyakarta bagi masyarakat.

"Mudah-mudahan tuntas vaksin ini menjadi kado terbe-

sar kepada seluruh masyarakat Yogyakarta. Sebagai tanggung jawab kami karena ulang tahunnya Kota Yogyakarta deklarasi tuntas vaksin untuk masyarakat Kota Yogya. Semua warga kota sudah divaksin," kata Haryadi.

Pemkot Yogyakarta mencatat sudah melakukan vaksinasi kepada 589.000 lebih orang. Jumlah itu melampaui total penduduk Kota Yogyakarta sekitar 400.000 karena Pemkot Yogyakarta juga memvaksin warga domisili kota dan pelaku ekonomi yang beraktivitas di Kota Yogyakarta.

Vaksinasi Covid-19 tidak hanya diadakan pada fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit dan klinik. Pemkot Yogyakarta juga membuat sentra-sentra vaksinasi dan mengadakan vaksinasi di tingkat kelurahan. Masyarakat pun antusias mendatangi sentra-sentra untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Di samping itu Pemkot

Yogyakarta juga melibatkan RT/RW untuk menyisir warga yang belum vaksin dan memfasilitasi dengan menggelar vaksinasi di wilayah. Bahkan melakukan jemput bola dengan mobil layanan vaksinasi terhadap warga yang kesulitan mengakses pelayanan dan sentra vaksinasi seperti penyandang disabilitas dan lanjut usia.

Haryadi menyatakan setelah vaksinasi Covid-19 tuntas, akan dilakukan testing, tracing, treatment atau 3T tetap akan digencarkan. Caranya dengan melakukan tes antigen warga di wilayah Kota Yogyakarta. Untuk itu ketersediaan reagen antigen disiapkan dan unit mobil antigen akan diterjunkan untuk melakukan 3T ke wilayah.

"Kamiantisipasi kasus gelombang ketiga caranya vaksin beres (tuntas) dan testing, tracing dan treatment dengan swab antigen agar terdeteksi lebih awal," imbuhnya.

Menurut Wakil Walikota Yog-



Pelayanan vaksinasi dengan mendatangi rumah warga yang mengalami kesulitan akses seperti penyandang disabilitas.

Ig. Trihastono, S.Sos, MM



FOTO: FOTO MERAP/STRI DARMAYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti ketika memantau vaksinasi Covid-19 sekaligus penyaluran bantuan beras di sentra vaksinasi di XT Square.

yakarta Heroe Poerwadi, kecepatan dalam melakukan vaksinasi juga menunjukkan ketanggungan masyarakat. Bahkan di awal Oktober ini sudah menuntaskan vaksinasi penduduk Kota Yogyakarta yang memenuhi syarat divaksin. Tinggal menunggu waktu warga penyintas Covid-19 dan yang memiliki komorbid terkendali penyakitnya sehingga memenuhi syarat untuk divaksin.

"Semoga dengan HUT ke-265 Kota Yogya warga kota sudah herd immunity. Kami berharap seluruh warga sudah tervaksin, sehingga mulai kehidupan dan aktivitas ekonomi dengan tetap menjalankan protokol kesehatan serta kondisi kesehatan yang lebih baik," jelas Heroe.

Heroe menilai keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 di Yogyakarta tidak lepas dari ketaatan masyarakat. Misalnya keaktifan masyarakat menyemprot disinfektan, penyekatan wilayah jika ada kasus dan melakukan pembatasan kegiatan masyarakat. Upaya

itu membuat kondisi kasus Covid-19 pada Oktober 2021 menurun drastis. Dia menjelaskan tingkat pertumbuhan kasus Covid-19 berkisar kurang dari 10 kasus per hari. Shelter tempat isolasi terpusat yang disediakan Pemkot Yogyakarta di Bener Tealrejo hanya terisi beberapa saja.

"Pada Oktober kasus sangat

turun drastis. Jumlah RT yang ada kasusnya paling sedikit. Artinya 98 persen zona hijau. Tingkat pertumbuhan kasus rata-rata di bawah sepuluh kasus per hari. Tapi masyarakat harus tetap hati-hati meski sudah banyak warga yang divaksin karena pola sebaran virus dari interaksi," papar Heroe.

(Tri)-d



Mobil layanan milik Pemkot Yogyakarta dimodifikasi menjadi mobil layanan vaksinasi di wilayah dan warga yang kesulitan mengakses sentra vaksinasi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005